

Dampak Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Pembiayaan Kreditur Bermasalah, Ukuran Bank terhadap Profitabilitas di Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Anggi Amalia Putri, Ickhsanto Wahyudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Esa Unggul
anggiamaliaputri940@gmail.com, ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id

ABSTRACT.

This study aims to explore the impact of Capital Adequacy, Liquidity, Profitability, Bank Size, and Troubled Creditor Financing on Profitability of Sharia People's Economy Bank. The applied research method is Purposive Sampling using secondary data taken from www.ojk.co.id and the official website of each company. The study time span covered a four-year period, from 2019 to 2022. The results showed that Bank Perekumian Rakyat Sharia showed a satisfactory level of Profitability (ROA), with Capital Adequacy reflecting Capital Adequacy Ratio (CAR) above the established minimum percentage. Profitability (BOPO), Liquidity (FDR), and Bank Size showed no significant correlation with ROA. Positive findings include a positive relationship between ROA and Capital Adequacy, while a negative relationship was found between ROA and Non-Performing Financing (NPF). Bank Size (SIZE) has no direct influence on ROA. The study emphasizes the importance of risk control, especially in managing Troubled Financing, to improve Sharia Bank profitability, while Bank Size is not the primary factor determining Profitability.

Keywords: *BPRS, Capital Adequacy, Liquidity, Profitability, Problem Financing, Bank Size.*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Ukuran Bank, dan Pembiayaan Kreditur Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Metode penelitian yang diterapkan ialah *Purposive Sampling* dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari www.ojk.co.id dan situs web resmi masing-masing perusahaan. Rentang waktu penelitian mencakup periode empat tahun, mulai dari tahun 2019 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Perekonomian Rakyat Syariah menunjukkan tingkat Profitabilitas (ROA) yang memuaskan, dengan Kecukupan Modal yang mencerminkan Rasio Kecukupan Modal (CAR) di atas persentase minimum yang ditetapkan. Rentabilitas (BOPO), Likuiditas (FDR), dan Ukuran Bank tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan ROA. Temuan positif mencakup hubungan positif antara ROA dan Kecukupan Modal, sementara hubungan negatif ditemukan antara ROA dan *Non-Performing Financing* (NPF). Ukuran Bank (SIZE) tidak memiliki pengaruh langsung pada ROA. Penelitian ini menekankan pentingnya pengendalian risiko, terutama dalam mengelola Pembiayaan Bermasalah, untuk meningkatkan profitabilitas Bank Syariah, sementara Ukuran Bank bukanlah faktor utama yang menentukan Profitabilitas.

Kata kunci : BPRS, Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Pembiayaan Bermasalah, Ukuran Bank.

PENDAHULUAN

Peran sektor perbankan dalam perekonomian telah semakin menjadi perhatian utama dalam beberapa dekade terakhir. Bank-bank, sebagai pilar penting dalam sistem keuangan, memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan Supartoyo (2018). Tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan tidak hanya seputar pelayanan dan operasional, melainkan juga melibatkan faktor internal dan eksternal yang kompleks. Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 mengenai perubahan nama BPR menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan BPRS sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah, disahkan pada 12 Januari 2023 Untuk memperkuat keyakinan masyarakat, memberikan dukungan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Puspaningtyas, 2023).

OJK (2020) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat, perubahan regulasi, dan tantangan global seperti dampak pandemi COVID-19 menciptakan lingkungan yang menantang bagi sektor perbankan, terutama Bank Perekonomian Rakyat. Profitabilitas yang sehat menjadi kunci bagi keberlangsungan bisnis Bank-bank ini dan mendukung perkembangan ekonomi nasional. Ada 167 BPRS di Indonesia yang telah terdaftar oleh OJK. Pertumbuhan pasar modal syariah menunjukkan tren positif dengan total aset pasar modal mencapai Rp. 4.569,01% pada akhir Desember 2019. Meskipun sektor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya menyumbang 2,5% dari total kontribusi, BPRS telah berhasil mencapai kinerja keuangan yang sebanding dengan lembaga perbankan syariah lainnya, bahkan dengan tingkat Profitabilitas yang lebih tinggi daripada Bank Umum Syariah. Meskipun menghadapi volatilitas yang cenderung tidak stabil, hal ini menunjukkan pencapaian signifikan dalam kinerja finansial BPRS (Nurul Innayah & Fauzi, 2023).

Bank Perekonomian Rakyat Syariah memiliki peran vital dalam inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Penelitian sebelumnya Husaeni (2017) menegaskan bahwa sasaran utama perbankan syariah adalah mempromosikan kemakmuran merata, pertumbuhan ekonomi optimal, keadilan sosial ekonomi, dan layanan efisien. Meskipun penggunaan bank pembiayaan syariah belum optimal di Indonesia, pembiayaan ini mendukung investasi sesuai prinsip Islam, tidak melibatkan riba Melati (2023). Fadhila & Haryanti (2020) menggunakan indikator seperti Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Profitabilitas, dan Pembiayaan Bermasalah untuk menilai skala operasi perusahaan. Lawi (2016) mengatakan bahwa perusahaan besar dan terdiversifikasi cenderung terlibat dalam pasar modal dan mendapat penilaian kredit yang baik. Faktor eksternal seperti gejolak pasar keuangan global dapat

memengaruhi hubungan antara Ukuran Bank, kinerja, dan stabilitas, tetapi penelitian menunjukkan korelasi positif antara Ukuran Bank dan Profitabilitas. Evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan penting Dangnga & Haeruddin (2018) dan rasio Profitabilitas berdampak pada konsistensi laba serta pemberian pinjaman kredit dan investor Syahzuni (2019). Marwansyah (2018) menekankan bahwa profitabilitas berupa penilaian kinerja lembaga keuangan seperti Bank. Di Perbankan Syariah, ROA BPRS meningkat dari 2,01% pada 2020 menjadi 2,10% pada 2023, menandakan *return* yang tinggi Prasetyo & Darmayanti (2015). Hal ini mengaitkan variabel Profitabilitas dengan BPRS.

Penelitian Sebelumnya menunjukkan bahwa Kecukupan Modal di Bank, diukur dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), berpengaruh positif terhadap stabilitas Bank Dessy Mauliza (2016). Meski peraturan minimum modal Bank Indonesia adalah 8%, statistik perbankan syariah BPRS menunjukkan penurunan CAR dari 28,60% pada 2020 menjadi 24% pada 2023. Riani (2022) menegaskan bahwa CAR berdampak signifikan pada Profitabilitas Bank, dimana Kecukupan Modal cenderung berhubungan positif dengan Profitabilitas.

Likuiditas Bank, yang mencerminkan ketersediaan dana dan instrumen keuangan, dipengaruhi oleh kepemilikan Singh & Sharma (2019). FDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebagai indikator likuiditas pada statistik perbankan syariah BPRS Dewi (2022), menunjukkan peningkatan dari 108,78% pada 2020 menjadi 114,85% pada 2023. Rohman & Yanti (2022) menegaskan bahwa rasio likuiditas yang lebih tinggi bermanfaat bagi bank, namun Budiyati & Kusumawardhani (2022) menyoroti bahwa peningkatan likuiditas bisa mengurangi kebutuhan modal untuk mendukung keuangan perusahaan, sementara juga meningkatkan kemampuan Bank sebagai perantara keuangan.

Rentabilitas, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba Romadloni & Budi (2019), diukur melalui BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Masitoh & Zannati (2021). Statistik perbankan syariah BPRS menunjukkan penurunan BOPO dari 87,62% pada 2020 menjadi 84,31% pada 2023. Penurunan BOPO mengindikasikan peningkatan efisiensi Bank yang berpotensi meningkatkan Profitabilitas Handayani (2020), namun hubungan BOPO, efisiensi, dan Profitabilitas Bank adalah kompleks Pratama (2021), memerlukan penelitian lebih lanjut dalam industri Perbankan Syariah.

Faktor internal seperti NPF (*Non-Performing Financing*) dan IRB (*Internal Risk-Based*) juga mempengaruhi profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah Muhammad (2020). Ismail (2013) NPF sebagai indikator masalah dalam penyaluran dana oleh Bank Syariah. Menunjukkan kenaikan dari 7,24% pada 2020 menjadi 7,48% pada 2023. Studi sebelumnya menegaskan bahwa peningkatan NPF dapat berdampak negatif pada kualitas kredit dan laba, serta Profitabilitas bank secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Ukuran Bank, dan Pembiayaan Kreditur Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari survei yang dipublikasikan di www.ojk.co.id dan situs web masing-masing perusahaan. Rentang waktu penelitian ini mencakup empat tahun, mulai dari tahun 2019 hingga 2022. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak spss.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel dependen ialah Profitabilitas. Yang diaplikasikan menggunakan *Return on asset* dengan membagikan laba bersih dengan total asset. Serta variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kecukupan Modal dengan mengaplikasikan menggunakan *Capital adequacy ratio* dengan membagikan modal dibagi dengan ATMR, Likuiditas mengaplikasikan dengan menggunakan *Financing to deposit ratio* dengan membagikan total pembagian dibagi dana pihak ketiga, Rentabilitas mengaplikasikan dengan menggunakan BOPO dengan membagikan biaya operasional dibagi pendapatan operasional, Pembiayaan Bermasalah mengaplikasikan dengan menggunakan *non performing financing* dengan membagikan Pembiayaan Bermasalah dibagi total pembiayaan, dan terakhir Ukuran Bank mengaplikasikan dengan SIZE dimana membagikan ini *logarithma natural* dikalikan dengan total asset pertahunnya.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, data dalam penelitian ini menggunakan Otoritas Jasa Keuangan dan web situs perusahaan serta pengumpulan data memakai data sekunder, tempat dalam penelitian ini di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di OJK pada periode 2019-2022 dengan populasi keseluruhan sejumlah 167 BPRS di Indonesia. Serta Metode *purposive sampling* yang mempertimbangan kriteria spesifik, yaitu Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang merilis laporan keuangan dari 2019-2022 serta mencatat nilai variabel ROA, CAR, FDR, BOPO, NPF, SIZE yang semuanya *non-negatif*. Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang diteliti menyediakan laporan keuangan yang memiliki kelengkapan data ROA, CAR, FDR, BOPO, NPF, SIZE selama periode 2019-2022, membantu untuk mengukur kriteria sampel yang telah di tentukan sebesar 10 sampel dikalikan dengan 4 tahun periode ialah seluruh sampel sebesar 40 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	40	0.90	74.00	0.2398	0.16921
CAR	40	0.02	0.87	0.2978	0.14727
FDR	40	0.10	96.70	2.9073	15.21422
BOPO (%)	40	1.01	98.00	0.7278	0.24088
NPF	40	0.04	1.00	0.3530	0.26781
SIZE	40	163.39	18.91	17.6510	0.73757
Valid (listwise)	N 40				

SUMBER : DATA DIOLAH DI SPSS,2024

Berdasarkan hasil evaluasi deskriptif 40 laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, variabel ROA menunjukkan data berkisar antara 0.90 diperoleh oleh PT BPRS Al wadi'ah pada tahun 2021 hingga 74.00 diperoleh oleh PT BPRS Cahaya Hidup pada tahun 2020. Rata-rata ROA sebesar 0.2398, menandakan tingkat kesehatan yang memadai di konteks BPRS, sejalan dengan temuan Wijaya (2018). Kecukupan Modal (CAR) berkisar antara 0.02 diperoleh oleh PT BPRS Daya Artha Mentari pada tahun 2019 hingga 0.87 diperoleh oleh PT BPRS Al Falah pada tahun 2021, dengan rata-rata 0.2978 melebihi persentase minimum 8% ATMR yang menjadi Standar Modal Bank, sesuai dengan penelitian Wulandari & Shofawati (2017). Variabel Likuiditas (FDR) menunjukkan nilai berkisar antara 0.10 diperoleh oleh PT BPRS Patuh Baktimakmur Indah pada 2019-2020 hingga 96.70 diperoleh oleh PT BPRS Daya Artha Mentari pada tahun 2020, dengan rata-rata FDR sebesar 2.9073. Mencerminkan penyaluran pembiayaan yang baik, melebihi dana yang disimpan oleh nasabah, sejalan dengan temuan Yenti (2021). Rentabilitas (BOPO) berkisar antara 1.01 oleh PT BPRS Harum Hikmah Nugraha pada tahun 2021 hingga 98.00 oleh PT BPRS Amanah Sejahtera pada 2020-2021, dengan rata-rata 0.7278. Mendekati temuan Sundari & Marlius (2021) yang mencatat 83%. Pembiayaan Bermasalah (NPF) menunjukkan nilai berkisar antara 0.04 oleh PT BPRS Al Wadiah pada tahun 2022 hingga 1.00 oleh PT BPRS Daya Artha Mentari tahun 2022, dengan rata-rata 0.3530. Rata-rata NPF sebesar 35% menandakan potensi keuntungan yang lebih tinggi saat NPF semakin rendah, sesuai dengan temuan Hakimi (2017). Ukuran Bank (SIZE) mencatat nilai berkisar antara 163.39 oleh PT BPRS Daya Artha Mentari pada tahun 2019 hingga 18.91 oleh PT BPRS Baktimakmur Indah pada tahun 2019-2020, dengan mean sebesar 17.6510. Mencerminkan kapasitas BPRS dalam menarik nasabah dan memberikan layanan yang baik, seiring dengan hasil penelitian Setiawan (2019).

Berdasarkan hasil uji normal Probability plot, titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal, menunjukkan distribusi data yang cenderung normal. Uji histogram juga menggambarkan distribusi data dengan garis diagonal, mencerminkan karakteristik distribusi normal. Uji normalitas *Komogorov-Smirnov* dilakukan untuk memperkuat hasil dari kedua grafik tersebut pada lampiran. Hasilnya menunjukkan nilai uji Asymp. Sig sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Metode outlier menggunakan perangkat SPSS telah diterapkan dalam pengolahan data pada uji ini.

Berdasarkan evaluasi multikolinieritas, *Current Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai tolerance sebesar 0.935 dan nilai VIF sebesar 1.070. *Financing To Deposit* (FDR) menunjukkan tolerance sebesar 0.889 dengan nilai VIF 1.125, sedangkan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki tolerance 0.700 dan VIF 1.428. Sementara itu, *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan tolerance 0,778 dengan nilai VIF 1.285, dan Ukuran Bank (SIZE) memiliki tolerance 0.778 dengan nilai VIF 1.268. Penilaian multikolinieritas diperoleh dari tabel koefisien yang menunjukkan kelinearan, dengan nilai tolerance yang harus melebihi 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang seharusnya di bawah 10,00 untuk mencegah masalah multikolinieritas. Dengan demikian, kesimpulannya adalah variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, memastikan keamanan data yang tersedia untuk lanjutan uji selanjutnya.

Selanjutnya, pemeriksaan autokorelasi adalah bagian penting dari uji hipotesis klasik yang harus diperhatikan, di mana sebuah penelitian dianggap baik jika tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Evaluasi autokorelasi dilakukan melalui pengamatan tabel ringkasan model yang memuat kolom Durbin Watson (DW), yang membandingkan nilai DW dengan rentang antara DU dan 4 - DU, serta DL dan 4-DL. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *cuchrane-Orcutt* menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 2.044. Angka tersebut berada di antara DU (1.767) dan 4-du (2.233), yakni $DU < DW < 4-DU = 1.785 < 2.044 < 2.2141$. Berdasarkan hasil ini, bahwa tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi dalam data yang dianalisis.

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah tes yang mengindikasikan apakah data dapat dianggap bebas dari fenomena heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan metode Glejser dan model scatterplot. Persyaratan untuk uji heteroskedastisitas dan uji Glejser adalah ketika nilai signifikansi (sig) dari setiap variabel independen melebihi 0,05. Uji scatterplot memeriksa pola titik data, di mana jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol tanpa membentuk pola tertentu, maka memenuhi syarat uji tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan uji Glejser, nilai signifikansi variabel seperti *Current*

Adequacy Ratio (CAR) sebesar $0.549 > 0,05$, *Financing To Deposit* (FDR) sebesar $0.465 > 0,05$, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) sebesar $0.943 > 0,05$, *Non Performing Ratio* (NPF) sebesar $0.263 > 0,05$, dan *Ukuran Bank* sebesar $0.435 > 0,05$. Dari hasil keseluruhan variabel bebas terhadap residu yang ternormalisasi, kesimpulannya adalah bahwa semua nilai signifikansi variabel melebihi $0,05$, menunjukkan tidak adanya kecenderungan heteroskedastisitas atau keadaan bebas dari fenomena heteroskedastisitas.

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi berganda untuk mengevaluasi dampak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$
$$Y = 0.200 + 0.443 (X_1) - 0.003 (X_2) + 0.228 (X_3) - 0.266 (X_4) - 0.009 (X_5) + \epsilon$$

Dari hasil analisis regresi berganda pada tabel, terdapat interpretasi untuk nilai konstan sebesar 0.200. Apabila nilai variabel Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Pembiayaan Bermasalah* (NPF), dan *Ukuran Bank* (SIZE) sama dengan nol, maka nilai *Profitabilitas* (ROA) akan menjadi 0.200. Koefisien regresi *Kecukupan Modal* (CAR) sebesar 0.443 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit atau 1% dalam *Kecukupan Modal* (CAR) akan berkontribusi pada kenaikan *Profitabilitas* (ROA) sebesar 0.443. Sementara itu, koefisien regresi *Likuiditas* (FDR) sebesar -0.003 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam *Likuiditas* (FDR) akan menghasilkan penurunan *Profitabilitas* (ROA) sebesar -0.003%. Lebih lanjut, koefisien regresi *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) sebesar 0.228 menandakan bahwa setiap peningkatan 1% dalam BOPO akan membawa peningkatan *Profitabilitas* (ROA) sebesar 228%. Koefisien regresi *Pembiayaan Bermasalah* (NPF) sebesar -0.266 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam NPF akan menyebabkan penurunan *Profitabilitas* (ROA) sebesar -26%. Akhirnya, koefisien regresi *Ukuran Bank* (SIZE) sebesar -0.009 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam SIZE akan berdampak pada penurunan *Profitabilitas* (ROA) sebesar -0.009%.

Uji F digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model dalam penelitian ini dengan mengamati tabel anova, khususnya kolom nilai signifikansi (sig) dan nilai F hitung. Pada tahap ini, nilai sig diharapkan kurang dari $0,05$, sementara nilai F hitung harus melebihi nilai F tabel. Dalam hasil penelitian dengan menggunakan sampel, didapatkan nilai sig sebesar $0,026$, menandakan bahwa nilai sig lebih kecil dari $0,05$. Sementara nilai F hitung tercatat sebesar 2.937 , sedangkan nilai F tabel yang tercantum adalah 2.606 . Hal ini mengindikasikan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, menunjukkan bahwa

variabel *Current Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit* (FDR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Ukuran Bank* (SIZE) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*. Selain itu, variabel *Kecukupan Modal* (CAR), *Likuiditas* (FDR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Pembiayaan Bermasalah* (NPF), dan *Ukuran Bank* (SIZE) secara kolektif dianggap layak untuk memperkirakan tingkat *profitabilitas* berdasarkan hasil uji ini.

Uji parsial, atau uji T, merupakan metode untuk mengevaluasi dampak individual dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Kriteria penilaian uji T adalah: jika nilai signifikansi $T < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $T > 0,05$, H_a ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS, nilai signifikansi pada variabel CAR adalah $0.014 < 0,05$. Meskipun demikian, koefisien β_1 adalah 0.443. Oleh karena itu, H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel ROA. Pada variabel FDR, nilai signifikansi adalah $0.104 > 0,05$. Walau begitu, koefisien β_2 adalah -0.003 sehingga H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel ROA. Sama halnya, pada variabel BOPO, nilai signifikansi adalah $0,066 > 0,05$. Namun, koefisien β_3 adalah 0.228, sehingga H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel ROA. Kemudian, pada variabel NPF, nilai signifikansi adalah $0.14 < 0,05$. Koefisien β_4 adalah -0.266, sehingga H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh parsial terhadap variabel ROA. Terakhir, pada variabel SIZE, nilai signifikansi adalah $0.812 > 0,05$. Namun, koefisien β_5 adalah -0.009, sehingga H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel SIZE tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel ROA.

RINGKASAN PENGUJIAN ATAS HIPOTESIS

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H1	Secara parsial, Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas BPRS	Indikator : Nilai sig $< 0,05$ $0.014 < 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ $2.602 > 2.021$	Diterima
H2	Secara parsial, Likuiditas berpengaruh positif	Indikator : Nilai sig $< 0,05$ Nilai sig $< 0,05$	

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
	terhadap Profitabilitas BPRS	0.104 > 0,05 dan T hitung > T tabel -1.673 < 2.021	Ditolak
H3	Secara parsial, Rentabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas BPRS	Indikator : Nilai sig < 0,05 Nilai sig < 0,05 0.066 > 0,05 dan T hitung > T tabel 1.898 < 2.021	Ditolak
H4	Secara parsial, Pembiayaan Bermasalah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas BPRS	Indikator : Nilai sig < 0,05 Nilai sig < 0,05 0.014 < 0,05 dan T hitung > T tabel -2.5596 > 2.021	Diterima
H5	Secara parsial, Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap Profitabilitas BPRS	Indikator : Nilai sig < 0,05 Nilai sig < 0,05 0.812 > 0,05 dan T hitung > T tabel -0.239 < 2.021	Ditolak

Berdasarkan Analisis Koefisien Determinasi (R^2), digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai Adjusted R Square mencapai 199%, menunjukkan bahwa sekitar 199% variasi dalam Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR), Rentabilitas (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF), dan Ukuran Bank (SIZE). Sisanya, sebesar 199%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dampak Hubungan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas BPRS

Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa koefisien regresi dari variabel *Current Adequacy Ratio* (CAR) adalah 0.443, dan nilai signifikansinya adalah 0.014. Saat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menandakan bahwa H1 dapat **diterima**. Penemuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan *Current Adequacy Ratio* dapat mengakibatkan peningkatan *Return on Assets* (ROA). Hal ini disebabkan oleh korelasi positif antara tingkat CAR yang lebih tinggi dengan kinerja yang lebih baik dari sebuah Bank, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan laba Bank. Secara sederhana, CAR memiliki hubungan positif dengan ROA, terutama pada kategori Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Kecukupan Modal mencerminkan seberapa besar perusahaan memiliki modal sendiri. Semakin besar Kecukupan Modal yang dimiliki oleh sebuah Bank, semakin besar juga ROA-nya. Hal ini karena dengan modal yang lebih besar, manajemen Bank memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengalokasikan dana ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Temuan ini, seperti yang diungkapkan oleh Nanda (2019), didukung oleh penelitian-penelitian lainnya seperti Dendawijaya (2009), Paulus (2023), Septiani & Lestari (2016), Sumarmi (2020) dan Agustina (2020) yang mengindikasikan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Dampak Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas BPRS

Hasil analisis regresi bahwa koefisien regresi FDR adalah -0.003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.104. Angka signifikansi yang lebih besar dari ambang batas 0,05 menunjukkan penolakan terhadap hipotesis H2 yang menyatakan adanya pengaruh positif dari FDR terhadap Profitabilitas. Dengan nilai β_2 yang negatif pada FDR, simpulan ini menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara FDR dan profitabilitas harus **ditolak**. Hasil ini menggambarkan bahwa tiap peningkatan sebesar 1% dalam FDR berpotensi menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar -0.003% sama dengan -0%. Dengan demikian, peningkatan nilai FDR berpotensi mengakibatkan penurunan Profitabilitas PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah pada periode 2019-2022. Secara umum, peningkatan nilai FDR menunjukkan tingkat Likuiditas Bank yang rendah. Fenomena ini terjadi karena semakin tinggi tingkat penyaluran dana, maka dana yang disimpan oleh masyarakat di bank akan menurun, sehingga Likuiditas Bank menjadi rendah. Namun demikian, tingkat FDR yang tinggi tidak selalu menjadi indikator utama untuk mencapai Profitabilitas yang tinggi menurut Sembiring (2016). Temuan dari penelitian ini diperkuat oleh hasil

penelitian dari Syari (2023), Rifai & Suyono (2019), Almunawwaroh & Marliana (2018), Ayu (2023) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA di PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dampak Hubungan Rentabilitas terhadap Profitabilitas BPRS

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk BOPO adalah 0.228 serta meningkat sig sebesar 0.066. Angka signifikansi yang melebihi nilai ambang 0,05 mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis H3 yang mengklaim adanya dampak negatif dari BOPO terhadap profitabilitas. Dengan nilai β_3 yang negatif pada BOPO, kesimpulan ini menegaskan bahwa tidak ada hubungan yang negatif antara BOPO dan profitabilitas yang dapat diterima harus **di tolak**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% dalam BOPO berpotensi menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.228% sama dengan 22%. Dengan kata lain, kenaikan nilai BOPO bisa mengakibatkan penurunan Profitabilitas PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah, begitu pula sebaliknya.

Dalam konteks teori agensi, BOPO dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan dengan efisiensi biaya operasional dan mencapai tujuan pribadi. Nilai BOPO yang tinggi mencerminkan biaya operasional Bank yang besar dan pendapatan yang rendah. BOPO yang tinggi berasal dari biaya pengumpulan dana yang tinggi dan pendapatan bunga yang rendah dari investasi dana. Oleh karena itu, hubungan negatif antara BOPO dan ROA disebabkan oleh aspek-aspek tersebut menurut Bilian & Purwanto (2015). Temuan ini didukung oleh penelitian dari Eng (2013), Rohimah (2021), Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Dampak Hubungan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas BPRS

Hasil dari analisis regresi menunjukkan koefisien regresi untuk NPF adalah -0.266 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014. Angka signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menandakan adanya dampak terhadap hipotesis H4 yang mengindikasikan hubungan negatif antara NPF dan Profitabilitas. Dengan nilai β_4 yang negatif pada NPF, kesimpulan ini menegaskan bahwa hubungan negatif antara NPF dan Profitabilitas adalah sesuatu yang diperhitungkan maka dapat **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% dalam NPF berpotensi menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar -0.266% sama dengan -26%. Dalam konteks lain, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) bisa mengakibatkan penurunan tingkat Profitabilitas.

Dalam Teori pecking order memberikan kontribusi dalam menjelaskan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam memilih sumber pembiayaan dengan bijaksana untuk mengelola risiko terkait Pembiayaan Bermasalah, semakin tinggi tingkat NPF akan berdampak pada penurunan kinerja atau profitabilitas perbankan menurut Leliani &

Barus (2013). Temuan ini didukung oleh penelitian dari Pravasanti (2018), Moorcy (2020), Islamiyah (2016) yang juga menyatakan bahwa NPF memiliki dampak negatif terhadap Profitabilitas.

Dampak Hubungan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas BPRS

Hasil dari analisis regresi menunjukkan koefisien regresi untuk SIZE adalah -0.009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.812. Angka yang melebihi nilai ambang 0,05 menunjukkan penolakan terhadap hipotesis H5 yang menyatakan dampak positif dari SIZE terhadap profitabilitas. Dengan nilai β_5 yang positif pada SIZE, simpulan ini menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara SIZE dan Profitabilitas yang dapat diterima maka harus **ditolak**. Hasil tersebut menggambarkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% dalam SIZE berpotensi menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar -0.009%. Dengan kata lain, kenaikan ukuran perusahaan bisa menyebabkan penurunan profitabilitas PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dan sebaliknya.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang tidak signifikan ini menandakan ukuran perusahaan bukanlah faktor utama yang secara signifikan memengaruhi Profitabilitas, mengingat adanya banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut, seperti yang disebutkan oleh Setiadewi & Purbawangsa (2015). Temuan ini di dukung oleh penelitian Vivian & MN (2022), Mahartha (2020), Husna (2015), N. M. V. Sari & Budiasih (2014) Menyatakan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia pada periode 2019 hingga 2022 ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dalam menganalisis secara komprehensif variabel-variabel independen dan dampaknya terhadap variabel dependen, yakni profitabilitas (ROA). Variabel independen yang dijelajahi melibatkan *Financial Depth*, Rentabilitas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, dan Ukuran Bank. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan tingkat dan keragaman nilai setiap variabel independen, memungkinkan evaluasi terhadap pengaruhnya terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS menunjukkan ROA dalam rentang yang memuaskan. Bank-bank tersebut menunjukkan Kecukupan Modal, sebagaimana tercermin dalam Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang melebihi persentase minimum yang telah ditetapkan.

Rentabilitas yang juga dikenal sebagai BOPO (*Bank Operating Profitability*), diukur sebagai indikator sejauh mana efisiensi operasional Bank. Hal ini mencerminkan

kemampuan bank dalam mengelola biaya dan mencapai keuntungan. Sementara itu, likuiditas atau FDR (*Finance Disbursement Ratio*) diukur untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mendistribusikan dana dengan efektif. Hasil menunjukkan bahwa bank dengan *Non-Performing Financing* (NPF) yang lebih kecil dan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki potensi lebih besar untuk mencapai Profitabilitas. Bank yang lebih besar dapat menarik konsumen dan menyediakan layanan berkualitas tinggi.

Ditemukan adanya korelasi positif antara *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), mendukung hipotesis bahwa tingkat Kecukupan Modal yang lebih tinggi dapat memfasilitasi investasi yang lebih menguntungkan, berimplikasi pada peningkatan Profitabilitas. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan positif antara Likuiditas (FDR) dan ROA, dan hubungan yang kurang substansial antara BOPO dan ROA. BOPO yang tinggi dapat mengindikasikan peningkatan biaya operasional, berpotensi menurunkan Profitabilitas.

Terdapat hubungan negatif antara *Non-Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA). Tingkat Pembiayaan Bermasalah yang tinggi dapat merugikan kinerja dan Profitabilitas Bank, menunjukkan perlunya pengendalian risiko yang efektif. Ukuran Bank (SIZE) tidak memiliki korelasi yang kuat dengan ROA, menegaskan bahwa Profitabilitas tidak secara langsung dipengaruhi oleh Ukuran perusahaan.

Berdasarkan temuan ini, Profitabilitas Bank Syariah tidak sepenuhnya berkorelasi kuat dengan Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Rentabilitas. Ukuran Bank (SIZE) tidak terpengaruh oleh *Non-Performing Financing* (NPF), namun, NPF dapat merugikan Profitabilitas. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengendalian risiko yang efektif untuk meningkatkan Profitabilitas Bank, terutama dalam mengelola Pembiayaan Bermasalah (NPF). Ukuran Bank tidak dapat dianggap sebagai faktor utama yang menentukan Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. (2019). The impact of bank capital, bank liquidity and credit risk on profitability in postcrisis period: A comparative study of US and Asia. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1605683>
- Afkar, T. (2014). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia (Studi Likuiditas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah). *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(1), 101-102. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/cendekia.v6i01.9>
- Agustina, D. (2020). Pengaruh car dan bopo terhadap npf sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 140.

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amalia Hufil Fadhila, & Haryanti, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 11(2), 187-206. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.1872>
- Anggreningsih, K. D., & Negara, M. S. (2021). Pengaruh Npl, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio, Dan Car Terhadap Roa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 313. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i04.p01>
- Arbia, N. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um042v23i1p35-42>
- Arief, B. (2011). Analisis Pengujian Teori Peking Order Kesempatan Bertumbuh Terhadap Financial Leverage Periode 2006-2009 (Studi Kasus Pada Emiten Syariah di JII). *Manajemen Keuangan*, 1-106.
- Ayu, R., Ardila, D., Aprilianto, F., & Frida, A. (2023). *Journal of Islamic Economics Development and Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2021*. 135-150.
- Bilian, F., & Purwanto. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Faculty of Business, President University, Bekasi, Indonesia*, 2(1), 155-168. <http://repository.president.ac.id/handle/123456789/3793?show=full>
- Budiyati, E., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 84-92. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.57>
- Eng, T. S. (2013). Influence of NIM, BOPO, LDR, NPL and CAR Against ROA of International Bank and National Bank Go Public Period 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153-167.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233-248. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.200>
- Farida, A., & Saputra, W. A. (2020). Pengaruh Stuktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Civitas Akademika Esa Unggul*.
- Fatoni, A., & Utami, K. D. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bpr Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 203.

- <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5900>
- Gantino, R., Susanti, H. A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Esa, U. (2019). *Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 Laporan keuangan merupakan sala*. 7(3), 601-618. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>
- Hakimi, F. (2017). Pengaruh FDR, NPF, biaya operasional, inflasi dan BI rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BPRS Bangun Drajat Warga). *Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7010>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36-46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Handayani, D., Putra Ananto, R., & Ferdawati, F. (2020). Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BPRS Al-Makmur Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9460(Vol.13 No. 2 (2020)), 60-69. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.4384>
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan kebijakan hutang (dalam agency theory dan pecking order theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan Universitas Stikubank*, 1(1), 11-24.
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41-48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Husaeni, U. A. (2017). Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Esensi*, 7(1), 49-62. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4542>
- Husna, N. (2015). Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *Block Caving - A Viable Alternative?*, 21(1), 1-9.
- Ikhsan, M., Jumono, S., Munandar, A., & Abdurrahman, A. (2022). The Effect of Non Performing Loan (NPL), Independent Commissioner (KMI), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Firm Value (PBV) Mediated by Return on Asset (ROA). *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(5), 810-824. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems1063>
- Islamiyah, M. (2016). Pengaruh financing to deposit ratio (FDR), dana pihak ketiga (DPK), dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015). *Tesis*, 1-144.
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. 10, 15. <https://doi.org/https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=32987>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior,

- Agency cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1671-1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kamelia, Eliyanora, & Gustati. (2019). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 43-57. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.83>
- Khan, M. A., Ali, M., & Khan, M. A. (2015). Gauging Profitability and Liquidity of Islamic Banks: Evidence from Malaysia and Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i1.6865>
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*, 2, 1-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jibe.v2i02.4694>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. 8(3), 174-183. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Komalasari, P. T. (1999). Model Perencanaan Sistem Informasi: Suatu Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 3(2), 161-175. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.7258>
- Komang Triska Ariwidanta. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi. 5(4), 2311-2340. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/18023>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Prespektif*, 15(1), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v15i1.2008>
- Kustiyahningsih dan Anamisa (2011:8). (2014). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Kweeswara, C. O., & Irawan, J. F. P. (2023). Green Banking, Kesehatan Bank dan Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 968. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p07>
- Lastri Oktavia, J. F. (2008). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Tingkat Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Palangki. 282. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/tbqdv>
- Lawi, M. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17139>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6), 77-88.

- nurul innayah, achmad fauzi, indah muliasari. (2023). *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Risiko Pembiayaan (NPF), Dan Efisiensi Operasional (BOPO).* 3(2), 247–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i2.103>
- OJK. (2020). Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024. *Otoritas Jasa Keuangan, Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen*, 162.
- Paulus, G., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7432–7440. <https://doi.org/10.54371/jlrip.v6i9.2961>
- Pinasti, W. F. (2018). *Pengaruh Car,Bopo,Npl,Nim Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015.* VII(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 384–397. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/index>
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 2599–2600. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/13416>
- Pratama, I. P. S. A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 373–381. <https://doi.org/https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1651>
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. W. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 255168. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/18026>
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia dengan Herawati (2012) yang membuktikan profitabilitas secara signifikan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*, 596–609.
- Setiawan, R. (2019). Determinant Net Interest Margin Pada Bank Perkreditan Rakyat Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 1–9. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i2.1666>

- sofyan marwansyah, eka dyah setyaningsih. (2018). *Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN*. 6(1), 11-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.640>
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175-203. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1702>
- Sumarmi, S., Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT.Bank Syariah Bukopin). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), 126-133. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>
- Sundari, E., & Marlius, D. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas*. 1-10. <https://osf.io/preprints/szh52/>
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15-38. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>
- Syazuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai. *Journal of Economic*, 10(2), 97-110. <https://doi.org/10.47007/jeko.v10i2.2851>
- Syari, P., Syariah, P. P., & Ekonomi, F. (2023). *Jurnal Ekonomika DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF)*. 12(1), 222-241.
- Tylova, J. B., & Yan Nyale, M. H. (2023). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2936-2949. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.3543>
- Ulpah, M. (2020). Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada bank syariah. *Madani Syari'ah*, 3(10), 1-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/madanisyari'ah.v3i3.152>
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>
- viki yulianti, yanuar ramadhan. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003-2005. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6336>
- Vivian, V., & MN, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 918-927. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20552>

- Warnayanti, K. A., & Dewi, S. K. S. (2018). Peran Risiko Kredit Dalam Memoderasi Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 105. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p05>
- Wijaya, B. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank yang Termasuk Saham LQ45 Sub Sektor Perbankan Tahun 2010â€“2016). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 85-97. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.931>
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96-115. <https://doi.org/https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/972>
- Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9), 741. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp741-756>
- Yenti, E., Handayani, S. D., & Fitria, N. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt. Bpr Syariah Al-Makmur Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota Periode 2012-2019. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v1i1.2795>
- Zainuri, F., & Sampurna Raden. (2022). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Bopo, Dan Size Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 11, 1-15.